

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan hubungan kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel atau lebih dengan variabel yang lain. Metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian berdasarkan filosofi positif yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, untuk mengumpulkan data melalui instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik untuk tujuan pengujian sifat hipotesis yang masuk akal (Sugiyono, 2019).

B. Lokasi Penelitian

Peneliti memutuskan lokasi penelitian untuk memperoleh data informasi pada penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Malang, tepatnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Malang berlokasi di Jl. Raya Tlogomas No. 246 Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Prov. Jawa Timur. Peneliti memfokuskan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis dengan program studi manajemen dalam penelitian ini, disebabkan karena penelitian ini memang meneliti pada mahasiswa yang dimana usia menuju dewasa ini masih banyak kebingungan dan ketidakstabilan dalam mengendalikan dirinya untuk memutuskan suatu hal yang krusial seperti pengelolaan keuangan pribadi.

Peneliti memilih lokasi penelitian di Malang dikarenakan kota ini merupakan kota yang memiliki banyak kampus, sehingga mahasiswa terhitung sangat banyak berada di Kota Malang, dengan itu peneliti mengambil mahasiswa yang ada pada salah satu kampus di Kota Malang.

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Sugiyono (2019) menerangkan mengenai populasi merupakan wilayah penyamarataan yang berlaku terhadap subyek dan atau obyek yang mempunyai sifat atau nilai tersendiri yang ditentukan oleh peneliti guna di telaah, dan setelah itu dapat ditarik kesimpulan dan keputusan dari penelitian tersebut. Dilihat berdasarkan jumlahnya, antaranya populasi dengan jumlah terbatas (*finite population*) dan populasi dengan jumlah anggota tidak terbatas (*infinite population*).

Adapun populasi penelitian ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang Program Studi Manajemen, dari data mahasiswa pada website prodi manajemen UMM, diketahui jumlah mahasiswa prodi manajemen berjumlah 3.066 mahasiswa.

2. Sample

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian kecil dari populasi dan karakteristik. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini ialah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang pada Prodi Manajemen dengan kriteria yang pernah atau sedang menggunakan *Shopeepay* pada aplikasi Shopee.

Teknik *sampling* merupakan sistem dalam pengumpulan dan pemilihan dari beberapa *sample* dan menentukan mana *sample* yang dipakai di dalam penelitian. Adapun untuk penelitian ini, menggunakan teknik *Incidental Sampling (Non-Probability Sampling)* yang mana teknik ini digunakan berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/ incident bertemu dengan peneliti yang cocok sebagai sampel (Sugiyono, 2019).

Adapun rumusnya:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Penjelasan:

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Ukuran populasi

e : Sampling error/ persentase kelonggaran ketelitian kesalahan yang bisa di tolerir; e = 10%

Sehingga dengan rumus tersebut, dapat diperhitungkan jumlah atau ukuran *sample* yang akan diperlukan untuk penelitian ini, berikut perhitungannya:

$$n = \frac{3.066}{1 + 3.066 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{3.066}{1 + 30,66}$$

$$n = \frac{3.066}{31,66}$$

$$n = 96,8414$$

Perhitungan dengan Rumus Slovin tersebut menghasilkan nilai sebesar 96,8414, maka peneliti akan mengambil *sample* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang dengan jumlah sampel 100 responden.

D. Sumber Data

Peneliti menggunakan data primer dalam memperoleh sumber data pada proposal penelitian ini. Sumber data primer ini didapatkan peneliti dengan cara mengumpulkan hasil penyebaran kuisisioner yang telah disebar oleh peneliti kepada responden yang ada. Adapun dari penelitian ini sumber data primernya adalah responden dari penelitian

ini sendiri, yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat empat jenis teknik pengambilan data menurut Sugiyono (2019) yaitu dengan cara interview atau melakukan wawancara, kuisisioner atau angket, pengamatan atau obeservasi, dan yang terakhir dengan menggabungkan ketiga teknik tersebut atau yang disebut *tringulasi*. Teknik pengambilan data yang diterapkan pada penelitian ini ialah dengan menggunakan kuisisioner, dijalankan dengan cara memaparkan sejumlah pertanyaan dan atau pernyataan tertulis yang dimana akan dijawab oleh para responden yang telah ditentukan peneliti.

Pertanyaan pada angket atau kuisisioner untuk penelitian ini memakai tipe daftar pertanyaan tertutup, dimana tipe pertanyaan ini akan dijawab secara singkat oleh para responden dengan menjawab pertanyaan melalui alternatif atau pilihan jawaban yang disediakan oleh peneliti pada tiap pertanyaan ataupun pernyataan. Kuisisioner dibagikan kepada para mahasiswa selaku responden dari penelitian ini melalui link *google form* <https://forms.gle/8VEe4bfuYUdSn2Cp8>.

F. Skala Pengukuran Data

Mengenai skala pengukuran data yang diterapkan pada kuisisioner penelitian ini menggunakan pengukuran Skala Likert. Skala Likert ialah sistem pernyataan dari jawaban responden sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Pendapat Sugiyono (2019) mengenai pengukuran dengan Skala Likert diaplikasikan dalam penelitian guna mengukur persepsi, perilaku, pandangan seorang individu terhadap kondisi yang terjadi. Peneliti menerapkan Skala Likert ini dengan sistem skor sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Scoring Skala Pengukuran Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
STS (Sangat Tidak Setuju)	1
TS (Tidak Setuju)	2
N (Netral)	3
S (Setuju)	4
SS (Sangat Setuju)	5

Sumber: Sugiyono (2019)

G. Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2019) menjelaskan mengenai definisi operasional variabel sebagai nilai, karakteristik, daripada objek ataupun suatu kondisi yang menetapkan variasi tersendiri yang mana hal itu telah ditetapkan dari sang peneliti, lalu diamati dan telaah sehingga bisa menarik kesimpulan akhir dari penelitiannya. Definisi operasional variabel penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu financial knowledge sebagai X1, *financial attitude* sebagai X2, dan pengendalian diri (*selfcontrol*) sebagai X3, juga variabel terikat yaitu *financial management behavior* (perilaku pengelolaan keuangan) sebagai variabel Y.

Indikator beserta pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti tersebut telah disesuaikan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari masing-masing variabel. Indikator beserta pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti tersebut telah disesuaikan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari masing-masing variabel.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Indikator

NO	Variabel	Definisi	Indikator
1	<i>Financial Knowledge</i> (X1)	Pemahaman individu dalam mengelola keuangan untuk memutuskan keputusan keuangan yang baik.	1. Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi, 2. Pengetahuan Tabungan, 3. Perlindungan Keuangan 4. Keterlibatan dalam Asuransi 5. Pengetahuan Keuangan Jangka Panjang (Nisa & Haryono, 2022)
2	<i>Financial Attitude</i> (X2)	Cara individu bersikap dan membuat keputusan terkait aspek keuangan	1. Penganggaran Uang 2. Tanggung Jawab Keuangan 3. Perencanaan Keuangan (Irawati & Kasemetan, 2023)
3	<i>Selfcontrol</i> (X3)	Kemampuan individu mengarahkan emosi dan sugesti dalam mengelola uang dengan tidak melakukan pemborosan	1. <i>Behavior Control</i> 2. <i>Cognitive Control</i> 3. <i>Decession Making</i> (Putri & Andarini, 2022)
4	<i>Financial Management Behavior</i> (Y)	Perilaku suatu individu untuk mengatur dan mengelola uang yang ia miliki, ini bisa dikatakan suatu keahlian yang dimiliki seseorang dalam menata anggaran keuangan	1. Perencanaan Keuangan 2. Pengendalian Keuangan 3. Pengelolaan Keuangan 4. Penyimpanan Keuangan (Waty et al., 2021)

H. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan proses dalam melihat kembali apakah suatu skala pengukuran dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dengan benar dan konsisten (Sugiyono, 2019). Keabsahan atau validitas ini akan membuktikan seberapa akurat alat ukur yang disiapkan dapat mengukur apa yang seharusnya, Pengujian validitas ini dinyatakan dengan rumus berikut (Miftachululum, 2016):

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X^2)\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Penjelasan:

- n : Banyaknya sampel
- ΣXY : Hasil perkalian variabel X dan Y
- ΣX : Jumlah nilai variabel X
- ΣY : Jumlah nilai variabel Y
- ΣX^2 : Jumlah pangkat nilai variabel X
- ΣY^2 : Jumlah pangkat nilai variabel Y

Kriteria uji validitas dengan korelasi *pearson product moment* (Machali, 2021) dapat dilakukan dengan memperhatikan:

- a. Apabila r hitung $>$ r tabel, maka instrumen penelitian dinyatakan valid
- b. Apabila r hitung $<$ r tabel, maka instrumen penelitian dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas memiliki keterkaitan dengan seberapa konsistennya instrumen yang ada dalam memperoleh hasil yang terus sama jikalau intrumen itu dipakai berulang kali. Uji reliabilitas ini harus bisa memastikan kestabilan dari hasil yang didapatkan serta tidak berubah signifikan apabila berulang kali digunakan (Sugiyono, 2019).

Membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan taraf signifikan yang digunakan, dan nilai *cronbach's alpha* yang disarankan $>0,7$ dianggap instrumen reliabel secara cukup baik (Gliem & Gliem, 2003). Rumusnya:

$$r_i = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum_{j=1}^k s_j^2}{s_t^2} \right)$$

Di mana:

- r_i : Koefisien reliabilitas variabel ke- i
- n : Jumlah item pertanyaan
- s_j^2 : Ragam skor butir ke- j ($j = 1, 2, \dots, k$)

s_t^2 : Ragam skor total

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara atau proses dalam menganalisis data, yang mana suatu data pastinya perlu untuk diproses dan diolah kemudian diinterpretasikan sehingga dapat tersampainya informasi, gambaran, serta pemahaman kepada peneliti dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan Sugiyono (2019) analisis statistik deskriptif merupakan suatu metode statistik untuk menganalisis data menggambarkan (deskripsi) yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa ada maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum ataupun generalisasi.

Rentang skala menjadi salah satu analisis deskriptif yang analisis deskriptif pada penelitian ini menginterpretasikan mengenai responden sesuai dengan kriterianya dan mendeskripsikan variabel sehingga peneliti mengetahui tanggapan atau persepsi responden terhadap variabel penelitian, untuk itu digunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2014):

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Keterangan:

RS= Rentang Skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban

Adapun untuk hasil yang diperoleh dari perhitungan rentang skala sebagai berikut:

$$RS = \frac{100(5 - 1)}{5}$$

$$RS = 80$$

Hasil yang diperoleh dari rentang skala adalah 80. Adapun untuk skor minimum dan skor maksimum diperoleh sebagai berikut:

1. Skor Minimum : bobot terendah x jumlah sampel: $1 \times 100 = 100$
2. Skor Maksimum : bobot tertinggi x jumlah sampel: $5 \times 100 = 500$

Tabel 3. 3 Tabel Rentang Skala

Skor	Kategori
100-180	Tidak Baik
181-261	Kurang Baik
262-342	Cukup
343-423	Baik
424-504	Sangat Baik

Sumber: (Sugiyono, 2014)

J. Uji Asumsi Klasik

Pengujian terhadap asumsi klasik perlu dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi tersebut memenuhi asumsi, karena model regresi yang baik adalah model yang dapat memenuhi asumsi klasik yang disyaratkan. Data pada penelitian ini diolah secara sistematis dengan dibantu oleh *software* IBM SPSS Statistic versi 29.0.2.0.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk melihat apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2019). Salah satu cara untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Santoso, 2012):

1. Apabila pada hasil uji *Kolmogrov Smirnov* terhadap nilai residual dari analisis regresi linier berganda, dihasilkan nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal
2. Apabila hasil uji *Kolmogrov Smirnov* terhadap nilai residual dari analisis regresi linier berganda, dihasilkan nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

Dilakukan uji multikolinearitas guna mengetahui apakah masing-masing variabel independen memiliki hubungan secara linier atau saling berkorelasi. Metode regresi yang baik tidak menunjukkan adanya hubungan pada variabel independen (Santoso, 2012). Pengujian terhadap ada tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan mengamati: *tolerance* dan VIF. Batasan nilai *tolerance* $> 0,1$ dan $VIF < 10$ (Gujarati & Porter, 2012).

3. Uji Heteroskedastisitas

Suatu pengujian untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang dioperasikan sudah mempunyai varians yang tetap atau tidak, apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Gujarati & Porter, 2012).

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan Uji Grafik Plot dan didukung oleh Uji Koefisien Korelasi Spearman. Uji heteroskedastisitas apabila diuji dengan grafik plot akan tampak titik-titik secara acak yang menyebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada Sumbu Y, dan tidak membentuk pola tertentu, Selain dengan pengamatan grafik plot, uji heteroskedastisitas diperkuat juga dengan uji koefisien korelasi spearman, apabila tingkat signifikan > 0.05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dan sebaliknya apabila nilai signifikan > 0.05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas (Kemendikbud, 2020)

4. Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Guna menguji ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini, digunakan

uji Durbin-Watson (*DW Test*) sebagai keputusan ada atau tidaknya autokorelasi, jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Syarat tidak terjadinya autokorelasi yaitu $DU < DW < 4 - DU$. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Kemendikbud, 2020).

K. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis data regresi linier berganda, dimana regresi ini melibatkan variabel bebas yang lebih dari satu yang mana pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan berjumlah lebih dari satu variabel, analisis ini guna mengetahui seberapa berpengaruhnya variabel independent terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Persamaan teknik analisis regresi linier berganda seperti berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \dots\dots\dots(\text{Ghozali, 2018})$$

Penjelasan:

Y : *Financial Management Behavior*

a : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi

X1 : *Financial Knowledge*

X2 : *Financial Attitude*

X3 : *Selfcontrol*

L. Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Berdasar dari Ghozali (2018) mengenai uji parsial ialah suatu pengujian atas besarnya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikatnya. Dikaitkan dengan penelitian ini, uji t atau uji parsial diterapkan untuk mengetahui seberapa tingkat pengaruh *financial knowledge* (X1), *financial attitude* (X2) dan

selfcontrol (X3) secara parsial terhadap *financial management behavior* (Y). Menghitung nilai t tabel dengan rumus (Raharjo, 2015):

$$\begin{aligned}t \text{ tabel} &= t (\alpha/2 ; n-k-1) \\ &= t (0,05/2 ; 100-3-1) \\ &= t (0,025 ; 96) \\ &= 1,984984\end{aligned}$$

Keterangan:

- a. α : tingkat error 0.05,
- b. n: sebagai jumlah sampel,
- c. k: sebagai jumlah variabel independen.

Hasil dari perhitungan uji parsial diperhatikan dengan melakukan perbandingan nilai t tabel yang tingkat kesalahannya 0,05, hipotesis dengan pernyataan:

- 1) Ha: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen secara parsial
- 2) H0: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen secara parsial

Sehingga dari pernyataan tersebut, maka:

- a) Ha diterima, H0 ditolak jika terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan
 - b) H0 diterima, Ha ditolak jika tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel independen secara parsial.
2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis penelitian pada ketiga variabel secara bersama-sama (Ghozali, 2018). Variabel yang diuji yaitu: *Financial Knowledge* (X1), *Financial Attitude* (X2), *Selfcontrol* (X3) dan *Financial Management Behavior* (Y) secara simultan. Uji F bisa dilakukan dengan memperhatikan nilai F tabel dan F hitung pada taraf signifikan 5%, dengan rumus (Raharjo, 2015):

$$F \text{ tabel} = F (k;n-k)$$

$$= F(3;97)$$

$$= 2,7$$

Keterangan:

- a. n: jumlah sampel,
- b. k: jumlah variabel independen

Hasil perhitungan uji F dapat dikategorikan:

- 1) H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen secara parsial
- 2) H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen secara parsial

Sehingga dari hipotesis dapat disimpulkan:

- a) H_a diterima, H_0 ditolak jika terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan
- b) H_0 diterima, H_a ditolak jika tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel independen secara parsial.

3. Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi dilakukan guna mengukur seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi ini memiliki rentang antara 0 sampai dengan 1 ($0 < R^2 < 1$), jika nilai mendekati 1, berarti variabel independen semakin mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 menjelaskan seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, berdasarkan Chin (1998) nilai R^2 dikategorikan kuat jika $>0,67$, kategori moderat jika $0,33-0,67$, lemah apabila $0,19-0,33$.